



Upaya Penanganan Kenakalan Remaja Melalui Sosialisasi Di SMPN 04 Kampung Jati Mulya

Efforts to Handle Juvenile Delinquency Through Socialization at SMPN 04 Kampung Jati Mulya

Siswanto ¹, Anggi Saraswati ², Artha Maria ³, Christin Sari ⁴, Claudia Agustina ⁵,
Domia Cindirella ⁶, Elfander Sinaga ⁷, Enny Herawaty ⁸, Halashon Binsar ⁹,
Yoan Sonanta ¹⁰, Yosafat Rumahorbo ¹¹

¹ Fakultas Teknik, Universitas Riau,

^{2,4,6,9,10} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau,

^{3,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁷ Fakultas Pertanian, Universitas Riau

^{8,11} Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

email: siswanto517@gmail.com ¹, anggi.saraswati3966@student.unri.ac.id ²,
artha.maria5794@student.unri.ac.id ³, christin.sari3261@student.unri.ac.id ⁴,
claudia.agustina4196@student.unri.ac.id ⁵, domia.cindirella3952@student.unri.ac.id ⁶,
elfander.sinaga3471@student.unri.ac.id ⁷, emmy.herawaty3323@student.unri.ac.id ⁸,
halashon.binsar5715@student.unri.ac.id ⁹, yoan.sonanta3324@student.unri.ac.id ¹⁰,
yosafat.g3702@student.unri.ac.id ¹¹

Article History:

Received: 07 Juli 2023

Revised: 25 Agustus 2023

Accepted: 27 September 2023

Keywords: Juvenile delinquency,
socialization

Abstract: KKN are activities that must be carried out by Riau University students to serve themselves to the community. This research aims to document and analyze efforts to suppress juvenile delinquency through socialization at SMP Negeri 04 Kampung Jati Mulya. Juvenile delinquency is a social problem that requires serious attention from various parties, especially in the educational environment. This research involves analysis of socialization activities carried out by UNRI KKN to shape positive behavior in teenagers and prevent juvenile delinquency. The method used is the observation and socialization stages. As a result of this research, the teenagers of SMPN 04 Jati Mulya are aware that the actions they take will become the basis for their next actions.

Abstrak

KKN merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Universitas Riau untuk mengabdikan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis upaya menekan kenakalan remaja melalui sosialisasi di SMP Negeri 04 Kampung Jati Mulya. Kenakalan remaja merupakan permasalahan sosial yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak khususnya di lingkungan pendidikan. Penelitian ini meliputi analisis kegiatan sosialisasi yang dilakukan KKN UNRI untuk membentuk perilaku positif pada remaja dan mencegah kenakalan remaja. Metode yang digunakan adalah tahap observasi dan sosialisasi. Dari hasil penelitian tersebut, para remaja SMPN 04 Jati Mulya sadar bahwa tindakan yang mereka lakukan akan menjadi dasar tindakan mereka selanjutnya.

Kata Kunci : Kenakalan remaja, sosialisasi

Pendahuluan

Kenakalan remaja merupakan perilaku negatif yang muncul pada masa remaja, dapat meliputi perilaku melanggar hukum, *juvenile delinquency* ialah perilaku jahat yang merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja sosial yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial (Kartono, 2019). Untuk mengatasi permasalahan ini, sosialisasi di sekolah menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk membentuk karakter dan perilaku positif pada remaja.

Kenakalan remaja merupakan fenomena sosial yang kompleks dan memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan generasi muda di masyarakat. Periode remaja, yang mencakup usia awal di sekolah menengah pertama (SMP), seringkali menjadi masa transisi yang penuh tantangan bagi individu untuk menemukan identitas dan memahami diri mereka dalam lingkungan sosial yang semakin kompleks.

Kenakalan remaja mencakup beragam perilaku negatif, termasuk pelanggaran hukum, perilaku agresif, penggunaan zat adiktif, hubungan bebas, dan perilaku menyimpang lainnya yang bisa membahayakan diri mereka sendiri dan lingkungannya. Di SMP, remaja mengalami perubahan fisik, emosional, dan psikologis yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, pengaruh media, pendidikan, dan kebijakan sosial. Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku remaja, di mana proses pendidikan harus tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga membimbing remaja dalam membentuk nilai, moral, dan keterampilan sosial yang positif. Menghadapi kompleksitas permasalahan kenakalan remaja di SMP, dibutuhkan pendekatan yang terpadu antara lembaga pendidikan, keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja. Upaya pencegahan dan intervensi yang tepat di sekolah dapat membantu remaja mengatasi tekanan sosial, mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan yang bijak, serta membentuk perilaku positif yang membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

SMP N 04 Kerinci Kanan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Kerinci Kanan yang beralamat di Desa Jati Mulya, Kec. Kerinci Kanan, Kab. Siak, Riau, dengan kode pos 28655. Dengan jumlah siswa di tahun ajar 2023-2024 berjumlah 35 siswa dari kelas VII-IX. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP N 04 Kerinci Kanan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 04 memiliki peran penting

dalam membentuk karakter dan perilaku remaja di wilayah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya penekanan kenakalan remaja melalui sosialisasi di sekolah ini.

Pelaksanaan dan Metode

Upaya penekanan kenakalan remaja melalui sosialisasi merupakan suatu proses yang terencana dan terstruktur, bertujuan untuk membentuk perilaku positif pada remaja, mencegah perilaku negatif, serta mengajak remaja untuk berperan aktif dalam masyarakat. Berikut adalah metode-metode yang dapat digunakan dalam sosialisasi untuk menekan kenakalan remaja:

1. **Penyuluhan dan Edukasi:** Penyuluhan dan edukasi merupakan metode yang efektif untuk menyebarkan informasi tentang risiko dan bahaya dari kenakalan remaja. Materi penyuluhan dapat mencakup dampak kenakalan remaja terhadap masa depan, kesehatan, pendidikan, dan karir. Sosialisasi melalui penyuluhan dilakukan melalui penyampaian materi dan diskusi kelompok
2. **Diskusi Kelompok:** Diskusi kelompok merupakan metode yang interaktif dan memungkinkan remaja untuk berbagi pengalaman, pandangan, dan pemahaman mereka tentang kenakalan remaja. Diskusi dapat membuka wawasan baru dan membangun rasa solidaritas di antara remaja, mengajak mereka untuk memilih perilaku yang lebih baik.

Melalui penerapan metode-metode di atas dengan pendekatan holistik dan berkelanjutan, diharapkan dapat tercapai peningkatan kesadaran remaja tentang bahaya kenakalan remaja serta mendorong adopsi perilaku positif yang berdampak baik pada diri mereka sendiri dan masyarakat di sekitar. Selain itu, kolaborasi dan koordinasi antara lembaga pendidikan, orang tua, komunitas, dan pemerintah merupakan kunci sukses dalam upaya penekanan kenakalan remaja melalui sosialisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, observasi partisipatif, wawancara dengan orangtua dan siswa, serta analisis dokumen terkait kegiatan sosialisasi di SMP Negeri 04 Kampung Jati Mulya.

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang mana seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan bertindak laku yang akan membuatnya berperan dalam suatu lingkungan masyarakat. Dengan sosialisasi seorang dapat belajar mengenai bagaimana cara berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, serta belajar nilai dan norma yang ada pada tempat dimana ia tinggal, sehingga seseorang bisa berpartisipasi dalam masyarakatv sesuai dengan aturan yang berlaku. Proses sosialisasi dimulai sejak seseorang dilahirkan. Saat manusia lahir ke dunia ia akan menerima pengajaran dari lingkungan sekitarnya.

Menurut David A. Goslinn “sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan, nilai-nilai, norma-norma agar seseorang dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat”. Sama halnya dengan sosialisasi kenakalan remaja di SMP N 04 Kerinci Kanan yang ada di Kampung Jati Mulya. Dari hasil sosialisasi ketika para siswa-siswi menuliskan kenakalan yang pernah mereka lakukan. Yang mereka lakukan ialah; mencuri buah, merokok, terlambat, mencontek, tidak mengerjakan tugas, berbohong. Dari hal seperti ini akan menghasilkan kebiasaan yang yang tidak baik, dikarenakan kebiasaan adalah pembentuk diri seseorang di masa depan. Para siswa-siswi mengakui dan secara serentak mengatakan aku akan memperhatikan tindakan yang saya ambil. Baik secara tertulis dari kertas yang dibagikan mahasiswa kkn, dan secara lisan.



Gambar 1. Siswa laki-laki SMP 04 Kerinci Kanan



Gambar 2. Siswa perempuan SMP N 04 Kerinci Kanan

Kesimpulan dan Saran

Program sosialisasi di SMP Negeri 04 Kampung Jati Mulya telah berhasil menghasilkan dampak positif dalam menekan kenakalan remaja. Namun, masih diperlukan upaya lanjutan dan peningkatan dalam mendukung sosialisasi ini, termasuk melibatkan komunitas, mengadakan kegiatan-kegiatan positif di luar jam pelajaran, dan memperkuat keterlibatan orang tua. Disarankan agar sekolah dan pihak terkait terus memantau dan mendukung program sosialisasi ini untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam menekan kenakalan remaja.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak sekolah SMP N 04 Kerinci Kanan telah mengizinkan mahasiswa KKN UNRI melakukan sosialisasi kenakalan remaja, terima kasih kepada para orang tua yang berada di kampung jati mulya yang telah memberikan masukan dan pendapat tentang kenakalan yang telah dilakukan anak SMP di Kampung Jati Mulya. Dan terkhusus siswa-siswi yang telah menerima dan antusias terhadap sosialisasi yang dilakukan.

Daftar pustaka

Kartono, K. (2019). *Patologi sosial 2: Kenakalan Remaja*. PT Rajagrafindo Persada.